

## V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan mengenai peranan subsektor perikanan dalam penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan kesempatan kerja, dan proyeksi penyerapan tenaga kerja untuk sepuluh tahun yang akan datang di Kabupaten Cilacap dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peranan subsektor perikanan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cilacap selama tahun 2017 – 2021 yang dihitung menggunakan angka pengganda tenaga kerja menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Disebabkan karena kebanyakan dari nelayan merupakan profesi yang diturunkan dari orang tua, selain itu sebagian besar nelayan tidak memiliki modal sendiri dan bergantung pada pemilik modal yang biasanya sistem bagi hasilnya tidak adil. Selain itu sistem perdagangan yang tidak transparan, regulasi yang kurang tepat dan budaya kerja yang tradisional mengakibatkan rendahnya pendapatan nelayan sehingga hanya sedikit orang yang memilih bekerja sebagai nelayan.
2. Pertumbuhan kesempatan kerja subsektor perikanan di Kabupaten Cilacap selama tahun 2017 – 2021 yang dianalisis menggunakan metode *shift share* menunjukkan peningkatan dan tergolong sektor yang progresif (maju). Namun pertumbuhan kesempatan kerja tersebut lebih lambat bila dibandingkan dengan subsektor perikanan di Jawa Tengah, hal ini terjadi karena kurangnya pengoptimalan sumberdaya perikanan yang ada.

3. Hasil perhitungan proyeksi penyerapan tenaga kerja subsektor perikanan di Kabupaten Cilacap untuk tahun 2030 menunjukkan kesempatan kerja yang terus meningkat dengan hasil sebesar 98.061 jiwa dengan peningkatan total sebesar 60.023 jiwa. Hal ini bisa terjadi karena ada strategi pembangunan jangka panjang di Kabupaten Cilacap berupa penetapan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Cilacap.

## **B. Implikasi**

1. Perlu adanya peranan lembaga pemerintahan dalam pengelolaan modal bagi para nelayan serta perlu ada perbaikan dalam sistem perdagangan dan pelelangan ikan dengan memberikan regulasi yang tepat serta penguatan otoritas lembaga pengelolanya.
2. Perlu adanya perhatian lebih mengenai pengoptimalan potensi perikanan yang ada di Kabupaten Cilacap. Dalam hal ini bisa dilakukan dengan pengenalan atau penyediaan teknologi yang lebih baik guna membantu perkembangan subsektor perikanan. Mengingat masih banyak nelayan di Kabupaten Cilacap yang masih menggunakan alat-alat tradisional.
3. Perlu adanya koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan dan pengembangan kawasan minapolitan perikanan di Kabupaten Cilacap. baik dari Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap maupun tim program kerja minapolitan yaitu Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPSC). Dengan demikian, dibutuhkan arahan pengembangan kawasan minapolitan dengan memanfaatkan potensi dan sarana prasarana/

fasilitas yang dimiliki dan sinergi yang selaras antara pihak-pihak terkait.

Sehingga pembangunan jangka panjang bisa terealisasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini dapat dilakukan perbandingan antara penyerapan tenaga kerja subsektor perikanan dengan subsektor/ sektor lain di Kabupaten Cilacap sehingga bisa didapatkan hasil yang lebih rinci. Selain itu dapat dilakukan kajian lebih dalam mengenai pembangunan subsektor perikanan di Kabupaten Cilacap dan permasalahannya serta kinerja lembaga-lembaga penunjang perkembangan subsektor perikanan sehingga dapat ditemukan pokok permasalahan dan solusi yang tepat demi perkembangan subsektor perikanan di Kabupaten Cilacap.

